

ABSTRACT

AYU RATNASARI. A. 1810092. Percentage of Carcasses and Commercial Cuts of Spent Layer Ducks Fed Fermented-Nonconventional Diets Supplemented with Gelugur Acid Leaf Flour (*Garcinia atroviridis*) in a Smallholder Farm. Under Supervision of Dede Kardaya and Dewi Wahyuni.

Spent duck meat has characteristics that are a fishy aroma, tough, and high-fat content so it is less attractive to people in Indonesia. *Gelugur* leaves reduced fat content in Tegal duck meat because it contains *hydroxycitric acid* (HCA). This study aimed to examine the effect gelugur acid (*Garcinia atroviridis*) leaf flour supplementation in fermented nonconventional diets on the percentage of spent layer duck carcasses. This study was carried out at the Amiril Hill Camp and Adventure duck cage, Bogor for 34 days from May – June 2021. This study used a completely randomized design (CRD) with 3 treatments and 50 replicates so that the total was 150 experimental units. The treatments consisted of 50% rice bran and 50% *aking* (leftover rice) diets (R1), 0% gelugur acid leaf meal in the fermented nonconventional diets (R2), and 6% gelugur acid leaf meal in the fermented nonconventional ration (R3). The parameters observed were slaughter weight, carcass weight, carcass percentage, and commercial percentage (wings, chest, thighs and back). The results showed that the R1 treatment produced a higher slaughter weight and carcass weight than R2 and R3, while the percentage of wings and thighs showed that R2 and R3 produced a higher percentage ($p < 0,05$) than R1. However, R1 produced a higher back percentage than R2 and R3. It was concluded that supplementation of 6% gelugur acid leaf meal (*Garcinia atroviridis*) in fermented unconventional feed reduced slaughter weight and carcass weight, maintained carcass percentage and back percentage, but increased commercial cut percentage (wings and thighs).

Keywords: *carcass percentage, commercial cuts, gelugur acid leaf meal, nonconventional diets, spent layer duck*

ABSTRAK

AYU RATNASARI. A. 1810092. Persentase Karkas dan Potongan Komersil Itik Petelur Afkir yang Diberi Ransum Nonkonvensional Terfermentasi Bersuplemen Tepung Daun Asam Gelugur (*Garcinia atroviridis*) pada Peternakan Rakyat. Dibimbing oleh Dede Kardaya dan Dewi Wahyuni.

Daging itik afkir mempunyai ciri khas yaitu aromanya amis, alot dan kandungan lemak yang tinggi sehingga kurang diminati oleh masyarakat di Indonesia. Daun asam gelugur dapat membantu mengurangi kadar lemak yang terdapat di dalam daging Itik Tegal karena mengandung asam hidroksisitat (HCA). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh suplementasi tepung daun asam gelugur (*Garcinia atroviridis*) dalam pakan nonkonvensional terfermentasi terhadap persentase karkas Itik Tegal petelur afkir. Penelitian ini dilaksanakan di kandang ternak Amiril Hill Camp and Adventure, Bogor selama 34 hari dari bulan Mei – Juni tahun 2021. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 50 ulangan dengan sehingga totalnya 150 unit percobaan. Perlakuan terdiri atas ransum yang mengandung 50% dedak padi halus dan 50% nasi aking (R1), 0% tepung daun asam gelugur dalam ransum nonkonvensional terfermentasi (R2), 6% tepung daun asam gelugur dalam ransum nonkonvensional terfermentasi (R3). Peubah yang diukur terdiri atas bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, dan persentase potongan-potongan komersil (sayap, dada, paha dan punggung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan R1 menghasilkan bobot potong dan bobot karkas yang lebih tinggi dibandingkan R2 dan R3, sementara untuk persentase sayap dan paha menunjukan R2 dan R3 menghasilkan persentase yang lebih tinggi dibanding R1 dan untuk persentase punggung R1 menghasilkan persentase lebih tinggi dibandingkan R2 dan R3. Disimpulkan bahwa pemberian 6% tepung daun asam gelugur (*Garcinia atroviridis*) dalam pakan nonkonvensional terfermentasi menurunkan bobot potong dan bobot karkas, mempertahankan persentase karkas dan persentase punggung, namun meningkatkan persentase potongan komersial (sayap dan paha).

Kata kunci: *itik petelur afkir, persentase karkas, persentase potongan komersial, ransum nonkonvensional, tepung daun asam gelugur*